



APLIKASI PAKAVALI | Persebaran Kawasan Konservasi Laut Indonesia BERBASIS WEBSITE

**Manual Book dan Source Code
2022**

Prepared By
Irsyad Fadillah
Ziyan Akmal Tiftazani
Universitas Pendidikan Indonesia
26 Desember 2022
Manual Book

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Pendahuluan	3
1.1. Deskripsi Singkat Sistem	3
1.2. Target Pengguna	3
Instruksi Pengguna	4
1.3. Modul <i>Login</i>	4
1.3.1. Langkah-langkah <i>Login</i>	4
2.2. Modul <i>Dashboard</i> Admin	5
2.2.1. Langkah-langkah Mengakses halaman <i>dashboard</i> admin	5
2.2.2. Langkah-langkah Menambah Data Persebaran Kawasan Konservasi	6
2.2.3. Langkah-langkah Mengubah Data Persebaran Kawasan Konservasi	8
2.2.4. Langkah-langkah Menghapus Data Persebaran Kawasan Konservasi	9
2.2.5. Langkah-langkah Logout dari <i>Dashboard</i> Admin	9
2.3. Fitur Biola	10
2.3.2. Langkah-langkah Mengakses fitur Biola	10

Pendahuluan

1.1. Deskripsi Singkat Sistem

Website adalah kumpulan halaman dalam sebuah domain yang membuat tentang berbagai informasi agar pembaca dapat melihat mengenai berbagai informasi agar dapat dibaca dan dilihat oleh pengguna internet melalui sebuah mesin pencari. Berbagai informasi yang dapat dimuat dalam sebuah website ini pada umumnya berisi mengenai konten gambar, teks, maupun video untuk berbagai macam kepentingan.

PAKAVALI | Persebaran Kawasan Konservasi Laut Indonesia merupakan sebuah sistem aplikasi berbasis web informatif yang menyajikan informasi-informasi mengenai penjelasan terkait keragaman biota laut serta menampilkan persebaran kawasan konservasi laut di Indonesia yang dapat diakses oleh pengguna, dari mana saja dan kapan saja. Aplikasi ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada user agar mengetahui mengenai penjelasan terkait keragaman biota laut dan persebaran kawasan konservasi laut di Indonesia.

1.2. Target Pengguna

Pengguna website PAKAVALI ini adalah admin dan user, yaitu para pengguna PAKAVALI adalah untuk melihat informasi kepada user agar mengetahui mengenai penjelasan terkait keragaman biota laut dan persebaran kawasan konservasi laut di Indonesia.

Daftar pengguna ElFist dijabarkan sebagai berikut:

No	Role Pengguna	Nama Pengguna	Deskripsi Pengguna
1.	Administrator	Admin	Pengguna ini dapat mengakses dashboard admin, dapat melakukan penambahan informasi yang sesuai, melakukan pengeditan informasi yang sudah ada dan mengganti informasi yang baru.
2.	User	Pengguna Website PAKAVALI	Pengguna dapat mengakses data stok, mengunduh data stok ikan, mengakses berita mengenai data stock

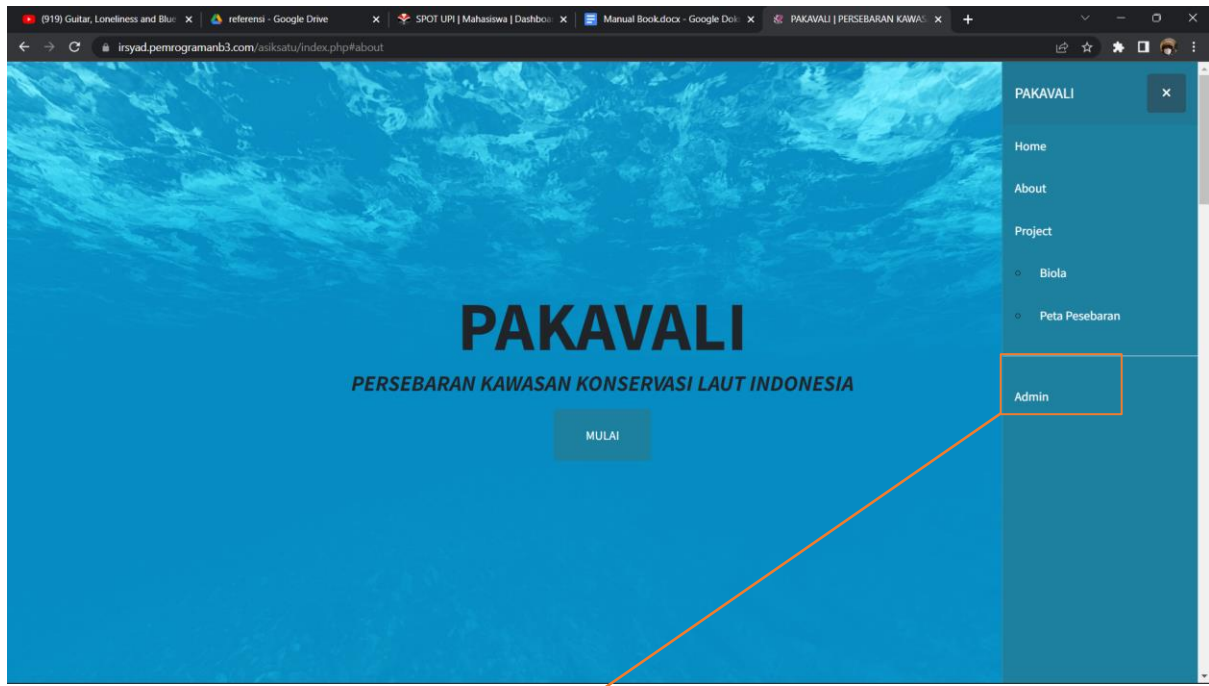
Instruksi Pengguna

1.3. Modul *Login*

Modul *login* merupakan modul untuk melakukan proses *login* ke dalam sistem PAKAVALI, dimana proses *login* hanya dapat dilakukan oleh administrator karena hanya administrator yang memiliki *username* dan *password* untuk dapat login kedalam sistem.

1.3.1. Langkah-langkah *Login*

1. Akses halaman *login* melalui *navbar* PAKAVALI;



**Tekan tombol berikut
Untuk menuju halaman *login***

2. Kemudian aplikasi akan menampilkan form *login*;



LOGIN ADMIN

Username

Password

LOGIN

Kembali

3. Isi form sesuai dengan *username* dan *password* yang sudah ditentukan;



LOGIN ADMIN

Username


Password

LOGIN

Kembali

Isi dengan *username*



Isi dengan *password*

4. Setelah mengisi form *login*, tekan tombol  untuk masuk ke halaman *login*;

2.2. Modul *Dashboard Admin*

Modul *dashboard* merupakan modul untuk menambah, mengubah, menghapus data persebaran kawasan konservasi di Indonesia untuk dibagikan ke *user* yang di tampilkan di halaman data peta persebaran. Modul ini hanya dapat diakses oleh administrator. Berikut langkah-langkah untuk mengakses modul *dashboard*.

2.2.1. Langkah-langkah Mengakses halaman *dashboard* admin

1. Akses aplikasi PAKAVALI;
2. Tekan menu navbar , kemudian tekan  untuk menuju ke *dashboard*;
3. *Login* sesuai *username* dan *password* yang dimiliki



LOGIN ADMIN

Username

Password

LOGIN

Kembali

Isi dengan *username*

Isi dengan *password*

- Setelah memasukkan *username* dan *password*, tekan tombol

LOGIN

2.2.2. Langkah-langkah Menambah Data Persebaran Kawasan Konservasi

- Setelah melakukan *login*, maka akan masuk ke halaman *dashboard* dan tekan menu tambah data seperti pada gambar berikut;

The screenshot shows the 'Beranda Admin' (Admin Dashboard) page. On the left is a sidebar with a user profile and a menu titled 'Aksi Persebaran Konservasi' containing 'Tambah Data', 'Lihat Tampilan User', and 'Logout'. The main area features a map of Indonesia with several red location pins. Below the map is a table with the following data:

ID Data	Nama Lokasi Konservasi	Status Konservasi	Titik Koordinat	Deskripsi	Fitur Tambahan
1	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kabupaten	Berkelanjutan	-0.433029, 130.819575	Keanekaragaman hayati KKPD Kabupaten Kepulauan Raja Ampat berupa segitiga terumbu karang. Spesies ikan yang membentuk habitat di dalamnya adalah ikan terumbu karang, moluska dan krustasea. Spesies biota laut di KKPD Kabupaten Raja Ampat diperkirakan lebih dari 2.000 jenis. Rincian lebih lanjut dapat dilihat di: KKPD Kabupaten Raja Ampat	Detail Tambah


- Maka akan menampilkan halaman form tambah data

The screenshot shows the 'Tambah Data' (Add Data) form. It includes a sidebar with the same menu as the dashboard. The form fields are:

- Nama Lokasi Konservasi:
- Status Konservasi:
- Titik Koordinat:
- Deskripsi:

At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' (Save) and 'Kembali' (Back).

3. Kemudian diisi sesuai data yang ada;



Aksi Persebaran Konservasi

Logout

Tambah Data

Nama Lokasi Konservasi

Status Konservasi

Titik Koordinat

Deskripsi

Simpan

Kembali

Isi dengan nama lokasi konservasi

Isi dengan nama status konservasi


Isi dengan titik koordinat

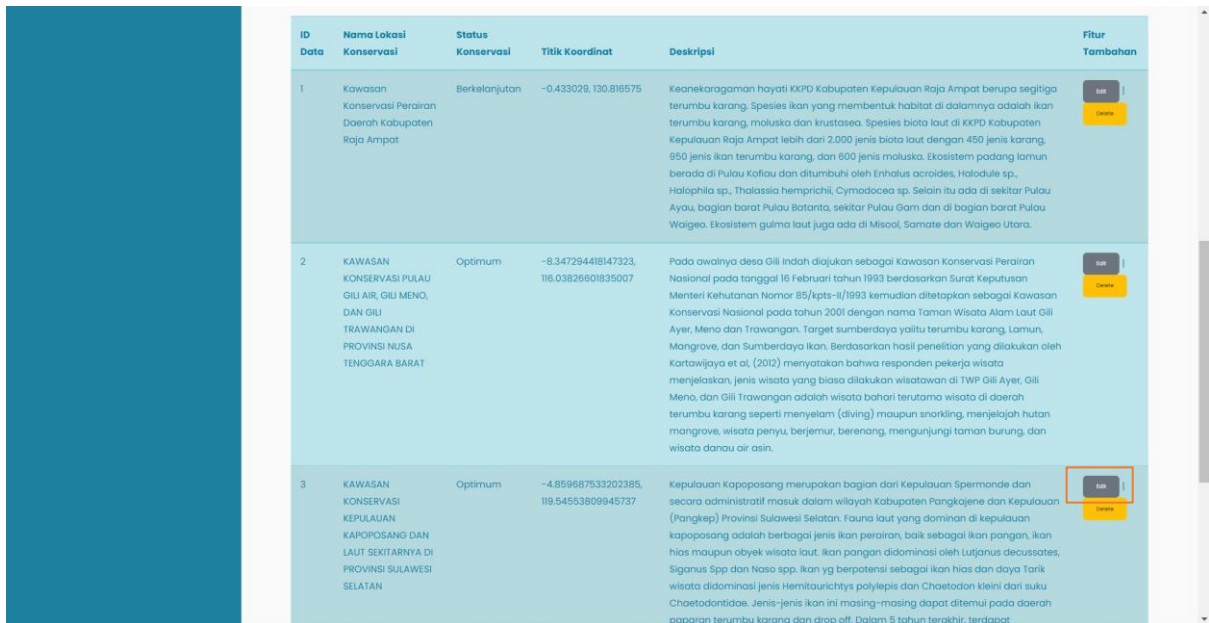
Isi dengan deskripsi konservasi







4. Kemudian tekan tombol **Simpan** untuk menyimpan data yang sudah di isi;
5. Maka data yang sudah diisi akan muncul di halaman *dashboard* admin dan halaman peta persebaran yang bisa dilihat oleh pengguna *website*;

ID Data	Nama Lokasi Konservasi	Status Konservasi	Titik Koordinat	Deskripsi	Fitur Tambahan
1	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kabupaten Raja Ampat	Berkelanjutan	-0.433026, 130.816575	Keanekaragaman hayati KKPD Kabupaten Kepulauan Raja Ampat berupa segitiga terumbu karang. Spesies ikan yang membentuk habitat di dalamnya adalah ikan terumbu karang, moluska dan krustasea. Spesies biota laut di KKPD Kabupaten Kepulauan Raja Ampat lebih dari 2.000 jenis biota laut dengan 450 jenis karang, 950 jenis ikan terumbu karang, dan 600 jenis moluska. Ekosistem padang lamun berada di Pulau Kofiau dan ditumbuhi oleh <i>Enhalus acroides</i> , <i>Halodule</i> sp., <i>Halophila</i> sp., <i>Thalassia hemprichii</i> , <i>Cymodocea</i> sp. Selain itu ada di sekitar Pulau Ayau, bagian barat Pulau Batanta, sekitar Pulau Gam dan di bagian barat Pulau Waigeo. Ekosistem gulma laut juga ada di Misool, Samate dan Waigeo Utara.	<div>Detail</div> <div>Ubah</div>
2	KAWASAN KONSERVASI PULAU GILI AIR, GILI MENO, DAN GILI TRAWANGAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	Optimum	-8.347294418147323, 116.03826601835007	Pada awalnya desa Gili Indah diajukan sebagai Kawasan Konservasi Perairan Nasional pada tanggal 16 Februari tahun 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 85/kpts-II/1993 kemudian ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Nasional pada tahun 2001 dengan nama Taman Wisata Alam Laut Gili Ayer, Mena dan Trawangan. Target sumberdaya yaitu terumbu karang, Lamun, Mangrove, dan Sumberdaya Ikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartawijaya et al, (2012) menyatakan bahwa responden pekerja wisata menjelaskan, jenis wisata yang biasa dilakukan wisatawan di TWP Gili Ayer, Gili Mena, dan Gili Trawangan adalah wisata bahari terutama wisata di daerah terumbu karang seperti menyelam (diving) maupun snorkeling, menjelajah hutan mangrove, wisata penyus, berjemur, berenang, mengunjungi taman burung, dan wisata danau air asin.	<div>Detail</div> <div>Ubah</div>
3	KAWASAN KONSERVASI KEPULAUAN KAPOPOSANG DAN LAUT SEKITARNYA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN	Optimum	-4.859667533202385, 119.54553809945737	Kepulauan Kapoposang merupakan bagian dari Kepulauan Spermonde dan secara administratif masuk dalam wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkajene) Provinsi Sulawesi Selatan. Fauna laut yang dominan di kepulauan kapoposang adalah berbagai jenis ikan perairan, baik sebagai ikan pangan, ikan hias maupun obyek wisata laut. Ikan pangan didominasi oleh <i>Lutjanus decussatus</i> , <i>Siganus</i> spp dan <i>Naso</i> spp. Ikan yg berpotensi sebagai ikan hias dan daya tarik wisata didominasi jenis <i>Hemitaurichthys polylepis</i> dan <i>Chaetodon</i> kleini dari suku <i>Chaetodontidae</i> . Jenis-jenis ikan ini masing-masing dapat ditemui pada daerah paparan terumbu karang dan drop off. Dalam 5 tahun terakhir, terdapat	<div>Detail</div> <div>Ubah</div>

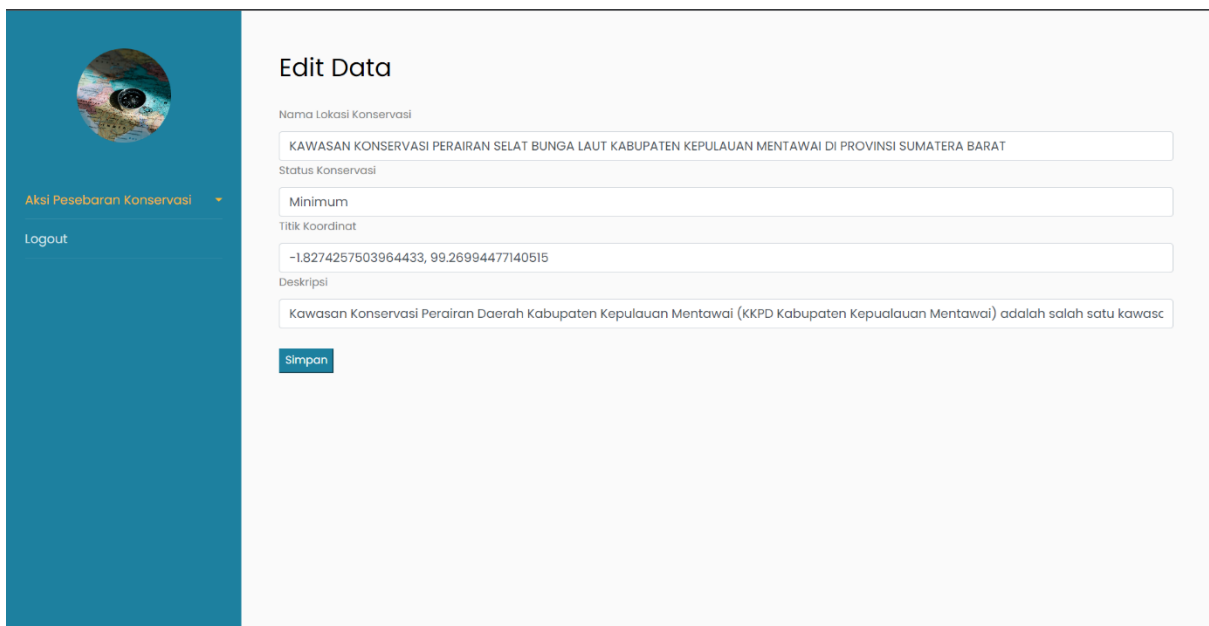
2.2.3. Langkah-langkah Mengubah Data Persebaran Kawasan Konservasi


1. Pada halaman *dashboard* admin data persebaran kawasan konservasi di indonesia data stok ikan, tekan tombol  seperti pada gambar berikut;



ID Data	Nama Lokasi Konservasi	Status Konservasi	Titik Koordinat	Deskripsi	Fitur Tambahan
1	Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kabupaten Raja Ampat	Berkelanjutan	-0.433028, 130.816575	Keanekaragaman hayati KKPD Kabupaten Kepulauan Raja Ampat berupa segitiga terumbu karang. Spesies ikan yang membentuk habitat di dalamnya adalah ikan terumbu karang, moluska dan krustasea. Spesies biota laut di KKPD Kabupaten Kepulauan Raja Ampat lebih dari 2.000 jenis biota laut dengan 450 jenis karang, 950 jenis ikan terumbu karang, dan 600 jenis moluska. Ekosistem padang lamun berada di Pulau Kofiau dan ditumbuhi oleh Enhalus acroides, Halodule sp., Halophila sp., Thalassia hemprichii, Cymodocea sp. Selain itu ada di sekitar Pulau Ayau, bagian barat Pulau Batanta, sekitar Pulau Dam dan di bagian barat Pulau Waigeo. Ekosistem gulma laut juga ada di Misool, Samate dan Waigeo Utara.	 
2	KAWASAN KONSERVASI PULAU GILI AIR, GILI MENO, DAN GILI TRAWANGAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	Optimum	-8.347294418147323, 116.03826601835007	Pada awalnya desa Gili Indah diajukan sebagai Kawasan Konservasi Perairan Nasional pada tanggal 16 Februari tahun 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 85/kpts-1/1993 kemudian ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Nasional pada tahun 2001 dengan nama Taman Wisata Alam Laut Gili Ayer, Mena dan Trawangan. Target sumberdaya yaitu terumbu karang, Lamun, Mangrove, dan Sumberdaya Ikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartawijaya et al, (2012) menyatakan bahwa responden pekerja wisata menjelaskan, jenis wisata yang biasa dilakukan wisatawan di TWP Gili Ayer, Gili Mena, dan Gili Trawangan adalah wisata bahari terutama wisata di daerah terumbu karang seperti menyelam (diving) maupun snorkeling, menjelajah hutan mangrove, wisata penyu, berjemur, berenang, mengunjungi taman burung, dan wisata danau air asin.	 
3	KAWASAN KONSERVASI KEPULAUAN KAPOPOSANG DAN LAUT SEKITARNYA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN	Optimum	-4.856687533202385, 119.54553809945737	Kepulauan Kapoposang merupakan bagian dari Kepulauan Spermonde dan secara administratif masuk dalam wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) Provinsi Sulawesi Selatan. Fauna laut yang dominan di kepulauan kapoposang adalah berbagai jenis ikan perairan, baik sebagai ikan pangan, ikan hias maupun obyek wisata laut. Ikan pangan didominasi oleh Lutjanus decussatus, Siganus spp dan Naso spp. Ikan yg berpotensi sebagai ikan hias dan daya Tarik wisata didominasi jenis Hemitaurichthys polylepis dan Chaetodon kleini dari suku Chaetodontidae. Jenis-jenis ikan ini masing-masing dapat ditemui pada daerah paparan terumbu karang dan drop off. Dalam 5 tahun terakhir, terdapat	 

2. Maka akan menampilkan tampilan seperti gambar dibawah ini, kemudian ubah data jika dirasa perlu ada yang diperbaiki;





Aksi Persebaran Konservasi ▾

Logout

Edit Data

Nama Lokasi Konservasi

KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN SELAT BUNGA LAUT KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Status Konservasi


Minimum


Titik Koordinat

-1.8274257503964433, 99.26994477140515

Deskripsi

Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai (KKPD Kabupaten Kepulauan Mentawai) adalah salah satu kawasc

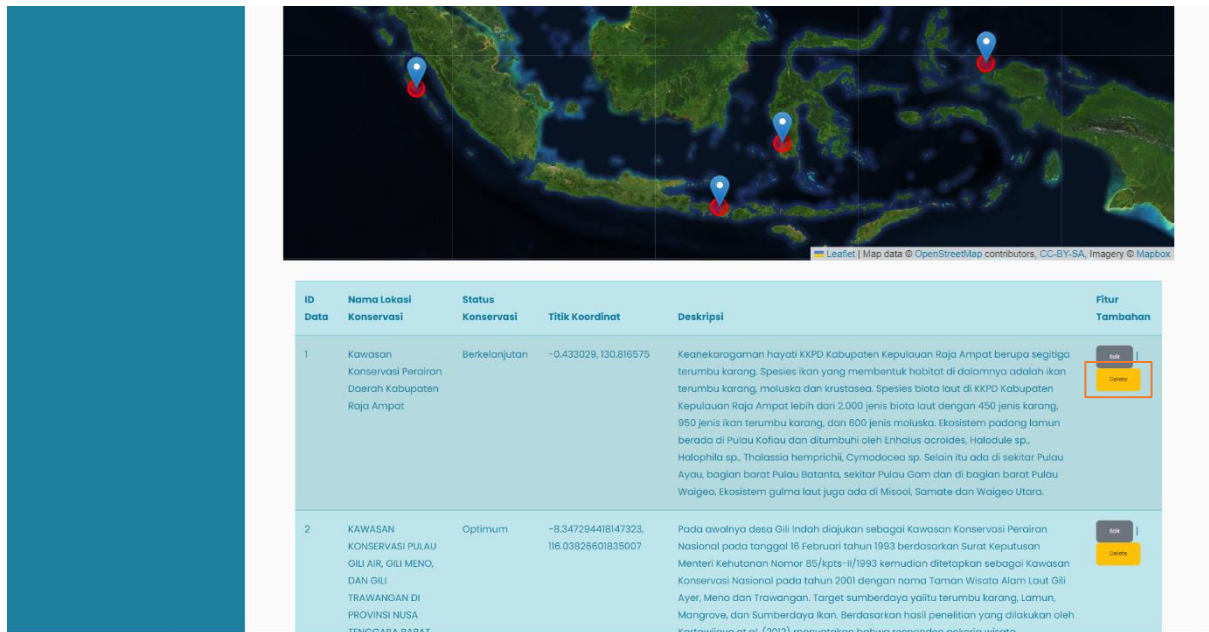


3. Jika sudah memperbaiki data, tekan tombol  untuk menyimpan data hasil perbaikan;
4. Maka data sudah selesai diperbaiki;

2.2.4. Langkah-langkah Menghapus Data Persebaran Kawasan Konservasi

1. Pada halaman *dashboard* data stok ikan pada *dashboard* tekan tombol seperti pada gambar berikut;

Delete



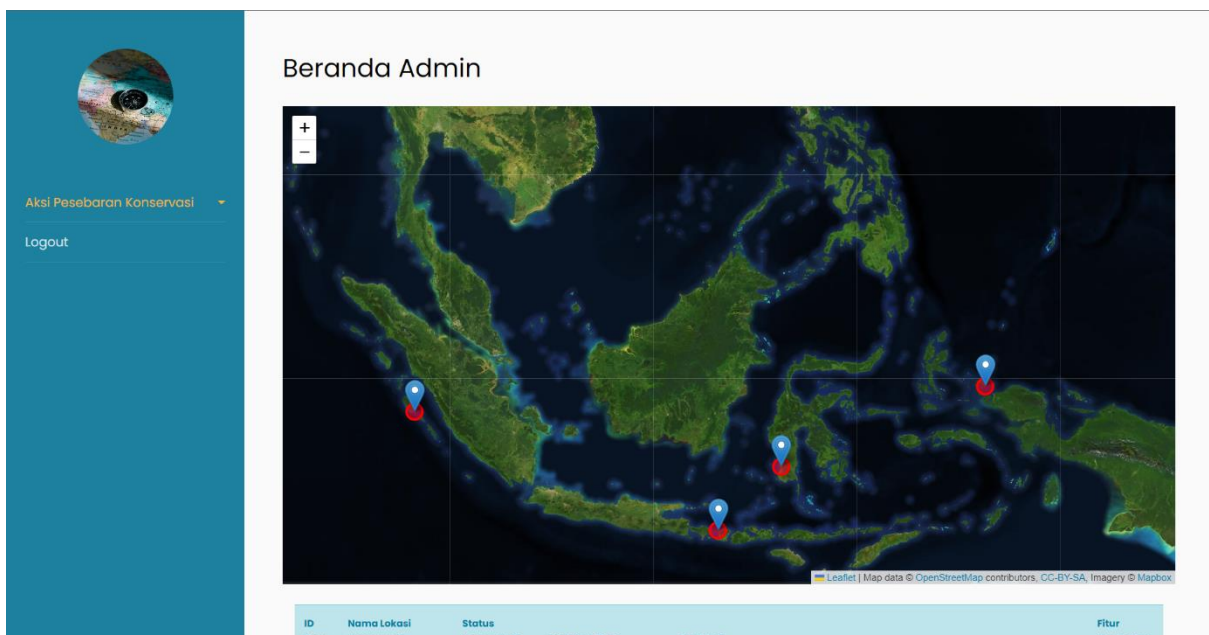
ID Data	Nama Lokasi Konservasi	Status Konservasi	Titik Koordinat	Deskripsi	Fitur Tambahan
1	Kawasan Konservasi Peraliran Daerah Kabupaten Raja Ampat	Berkelanjutan	-0.433029, 130.816575	Keanekaragaman hayati KKPD Kabupaten Kepulauan Raja Ampat berupa segitiga terumbu karang. Spesies ikan yang membentuk habitat di dalamnya adalah ikan terumbu karang, moluska dan krustasea. Spesies biota laut di KKPD Kabupaten Kepulauan Raja Ampat lebih dari 2.000 jenis biota laut dengan 450 jenis karang, 950 jenis ikan terumbu karang, dan 600 jenis moluska. Ekosistem padang lamun berada di Pulau Kofiau dan ditumbuhi oleh Enhalus acroides, Halodule sp., Halophila sp., Thalassia hemprichii, Cymodocea sp. Selain itu ada di sekitar Pulau Ayau, bagian barat Pulau Batanta, sekitar Pulau Gam dan di bagian barat Pulau Waigeo. Ekosistem gulma laut juga ada di Misool, Samate dan Waigeo Utara.	<div>Detail</div> <div>Delete</div>
2	KAWASAN KONSERVASI PULAU GILI AIR, GILI MENO, DAN GILI TRAWANGAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	Optimum	-8.347294418147323, 116.03826601835007	Pada awalnya desa Gili Indah diajukan sebagai Kawasan Konservasi Peraliran Nasional pada tanggal 16 februari tahun 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 85/kpts-II/1993 kemudian ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Nasional pada tahun 2001 dengan nama Taman Wisata Alam Laut Gili Ayer, Mena dan Trawangan. Target sumberdaya yaitu terumbu karang, lamun, Mangrove, dan Sumberdaya ikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartawijaya et al. (2012) menyatakan bahwa ekosistem perairan wisata	<div>Detail</div> <div>Delete</div>

2. Maka data persebaran kawasan konservasi data stok ikan akan terhapus;

2.2.5. Langkah-langkah Logout dari *Dashboard* Admin

1. Pada halaman *dashboard* data stok ikan pada *dashboard* tekan tombol seperti pada gambar berikut;

Logout



Beranda Admin

Aksi Persebaran Konservasi

Logout

ID Data	Nama Lokasi Konservasi	Status Konservasi	Titik Koordinat	Deskripsi	Fitur Tambahan
---------	------------------------	-------------------	-----------------	-----------	----------------

2. Maka akan diarahkan langsung ke *Home Page*;

2.3. Fitur Biola

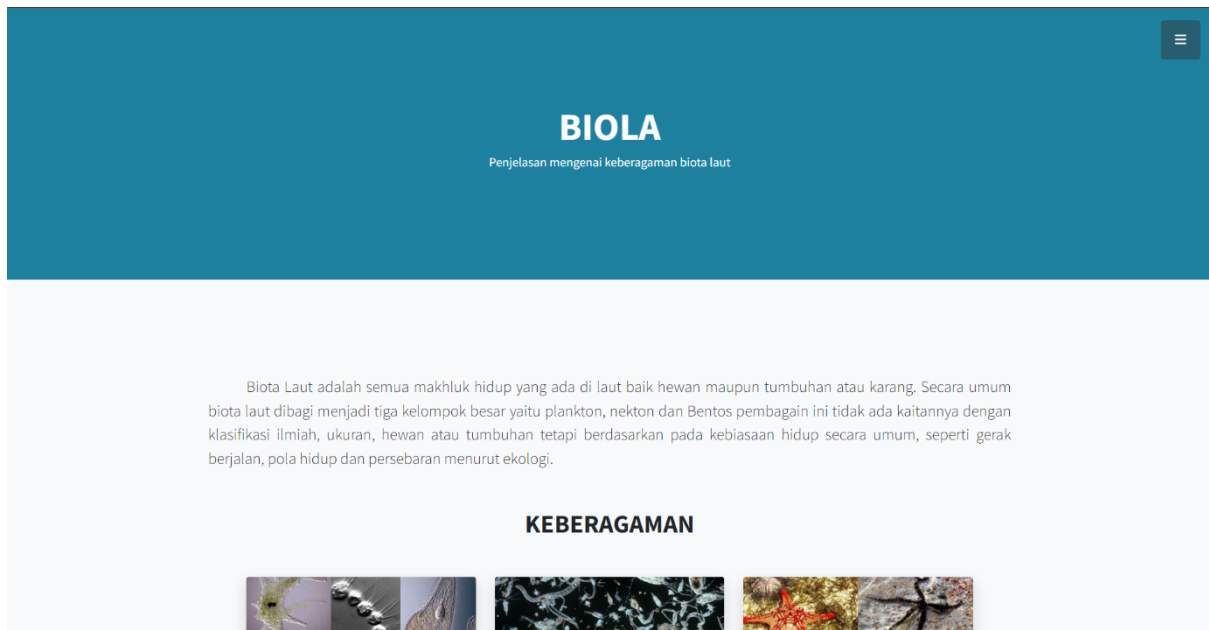
Fitur *biola* merupakan fitur untuk menampilkan ke *user* penjelasan mengenai keragaman biota laut yang akan di tampilkan pada sub-halaman masing-masing. Fitur ini dapat diakses oleh user dan administrator. Berikut langkah-langkah untuk mengaksesnya.

2.3.2. Langkah-langkah Mengakses fitur Biola

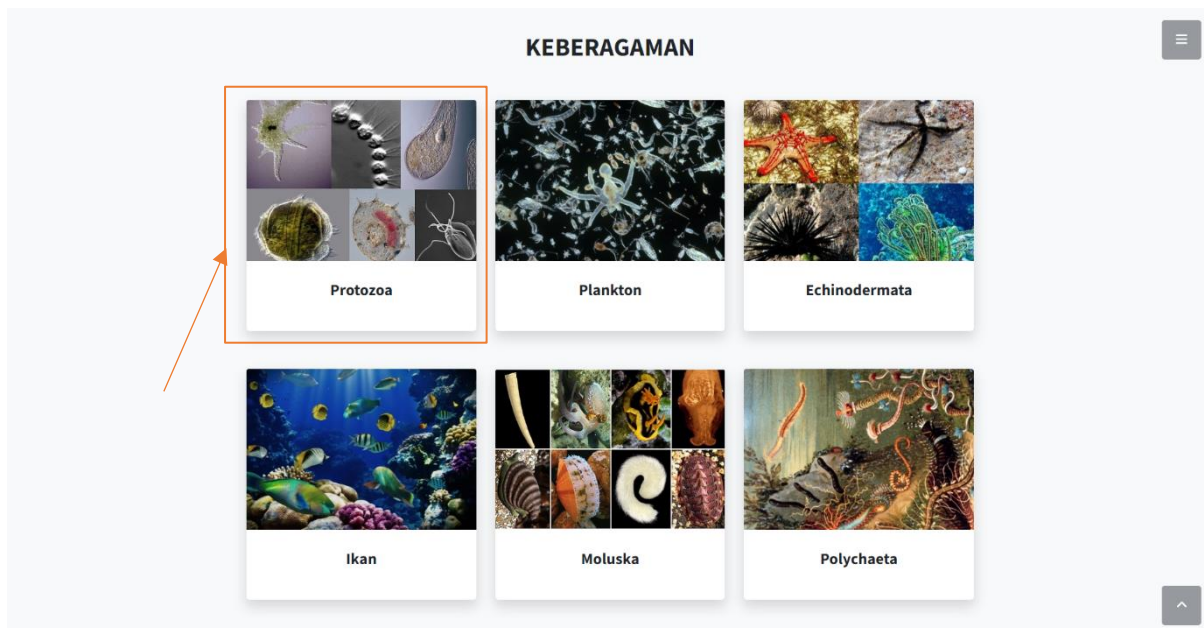
1. Akses aplikasi PAKAVALI
2. Tekan menu navbar  , kemudian tekan  untuk menuju ke *dashboard*;



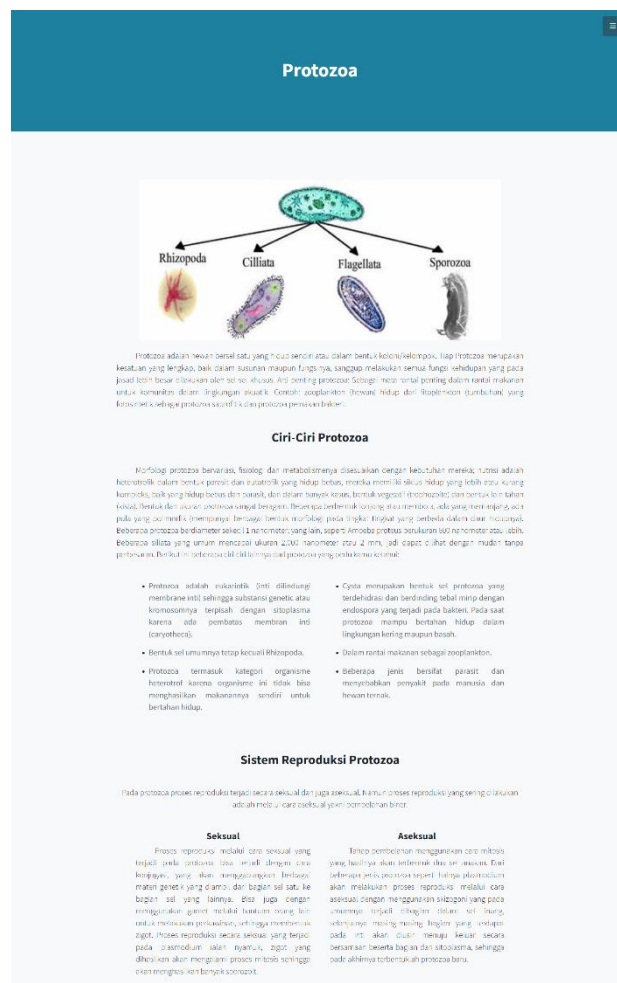
3. Maka akan menampilkan tampilan seperti pada gambar berikut;



4. Selanjutnya *scroll* ke-bawah halaman lalu klik salah satu menu yang ada;



5. Maka akan menampilkan tampilan seperti pada gambar berikut;



SOURCE CODE

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
  <head>
    <meta charset="utf-8" />
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1, shrink-to-fit=no" />
    <meta name="description" content="" />
    <meta name="author" content="" />
    <title>PAKAVALI | PERSEBARAN KAWASAN KONSERVASI LAUT INDONESIA</title>
    <link rel="icon" type="image/x-icon"
href="assets/reef_ocean_nature_diving_coral_icon_209419.ico" />
    <script src="https://use.fontawesome.com/releases/v6.1.0/js/all.js"
crossorigin="anonymous"></script>
    <link href="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/simple-line-icons/2.5.5/css/simple-line-
icons.min.css" rel="stylesheet" />
    <link
href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Source+Sans+Pro:300,400,700,300italic,400italic,700i
talic" rel="stylesheet" type="text/css" />
    <link rel="stylesheet" href="css/styles.css?v= <?php echo time(); ?>" type="text/css">
  </head>
  <body id="page-top">

    <!--Awal Navbar-->
    <a class="menu-toggle rounded" href="#"><i class="fas fa-bars"></i></a>
    <nav id="sidebar-wrapper">
      <ul class="sidebar-nav">
        <li class="sidebar-brand"><a href="index.php">PAKAVALI</a></li>
        <li class="sidebar-nav-item"><a href="#page-top">Home</a></li>
        <li class="sidebar-nav-item"><a href="#services">About</a></li>
        <li class="sidebar-nav-item">
          <a href="#2Menu">Project</a>
          <ul>
            <li class="sidebar-nav-item"><a href="biola.php">Biola</a></li>
            <li class="sidebar-nav-item"><a href="Pesebaran.php">Peta Pesebaran</a></li>
          </ul>
        </li>
        <br>
        <div class="border-top"><br>
          <li class="sidebar-nav-item"><a href="login.php">Admin</a></li>
        </div>
      </ul>
    </nav>
    <!--Akhir Navbar-->

    <!--Awal Header-->
    <header class="masthead d-flex align-items-center">
      <div class="container px-4 px-lg-5 text-center">
        <h1 class="mb-1">PAKAVALI</h1>
        <h3 class="mb-3"><em>PERSEBARAN KAWASAN KONSERVASI LAUT
```


INDONESIA</h3>

MULAI

</div>

</header>

<!-- Akhir Header -->

<!-- Awal Konten -->

<section class="content-section bg-light" id="about">

<div class="container px-4 px-lg-5 text-center">

<div class="row gx-4 gx-lg-5 justify-content-center">

<div class="col-lg-10">

<h2>WILAYAH KELAUTAN INDONESIA</h2>

<p class="lead mb-5 text-justify" style="text-indent: 0.5in">

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Terbentang dari Sabang hingga Merauke, Indonesia memiliki 17.499 pulau dengan luas total wilayah Indonesia sekitar 7,81 juta km². Dari total luas wilayah tersebut, 3,25 juta km² adalah lautan dan 2,55 juta km² adalah Zona Ekonomi Eksklusif. Hanya sekitar 2,01 juta km² yang berupa daratan. Dengan luasnya wilayah laut yang ada, Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar. Pembentukan kawasan konservasi perairan merupakan salah satu usaha Indonesia dalam menjaga kelangsungan sumberdaya perikanan. Selain sebagai bentuk perlindungan dan pelestarian, kawasan konservasi perairan juga berfungsi sebagai penggerak ekonomi melalui program pariwisata alam perairan dan sebagai tanggung jawab sosial untuk menyejahterakan masyarakat. Pembentukan Kawasan konservasi perairan diharapkan dapat menjaga jumlah dan kualitas stok ikan agar tidak terjadi eksploitasi yang berlebihan.

</p>

</div>

<div class="col-lg-10">

<h2>EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI</h2>

<p class="lead mb-5 text-justify" style="text-indent: 0.5in">

Kawasan konservasi berfungsi

sebagai wilayah untuk melindungi dan melestarikan sumber daya yang ada di dalamnya. Kawasan konservasi tidak hanya berbicara tentang perlindungan dan pelestarian atau pengawetan saja, tetapi juga menekankan pentingnya pemanfaatan kawasan konservasi secara berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, pemanfaatan tersebut bersifat terbatas dan harus mengutamakan kelestarian dan memperhatikan daya dukung kawasan. Pemerintah Indonesia menargetkan Kawasan Konservasi seluas

32,5

juta hektare atau sebesar 10% dari luas perairan Indonesia pada tahun 2030.

Target ini sesuai dengan komitmen global Konvensi Keanekaragaman Hayati

Dunia (Convention on Biological Diversity/CBD)-Aichi Target 11, dan

Sustainable Development Goal 14. Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 menargetkan penambahan luas

kawasan menjadi 26,9 juta hektare pada tahun 2024. Secara khusus

diharapkan pada tahun 2024, seluas 20 juta hektare kawasan konservasi

dikelola dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Dalam mengevaluasi efektivitas

pengelolaan kawasan konservasi

terdapat tiga status berdasarkan SK Dirjen PRL Nomor: 28/KEP-DJPRL/2020 pada

tahun 2020.

</p>

<table class="table table-hover lead mb-5 text-center">

```

<thead>
  <tr>
    <th scope="col">Posisi</th>
    <th scope="col">Status</th>
    <th scope="col">Keterangan</th>
  </tr>
</thead>
<tbody>
  <tr>
    <td>1</td>
    <td>Dikelola Berkelanjutan</td>
    <td c>Manfaat pengelolaan dirasakan oleh masyarakat dengan nilai-nilai konservasi yang terlindungi dan lestari.</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>2</td>
    <td>Dikelola Optimum</td>
    <td>Fungsi-fungsi pengelolaan sudah berjalan secara adaptif dan beberapa tujuan pengelolaan sudah tercapai.</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>3</td>
    <td>Dikelola Minimum</td>
    <td>Desain dan rancangan kawasan sudah dilakukan dan proses pengelolaan sudah dilaksanakan namun masih diperlukan upaya untuk mencapai tujuan pengelolaan.</td>
  </tr>
</tbody>
</table>
</div>
</div>
</div>
</section>
<section class="content-section bg-primary text-white text-center" id="services">
  <div class="container px-4 px-lg-5">
    <div class="content-section-heading">
      <h3 class="text-secondary mb-0">About</h3>
      <h5 class="mb-2"> PAKAVALI | PERSEBARAN KAWASAN KONSERVASI LAUT INDONESIA</h5>
      <p class="lead mb-3 text-center">
        merupakan sebuah aplikasi yang berfungsi sebagai penunjuk lokasi wilayah konservasi beserta penjelasan mengenai biota lautnya.
      </p>
    </div>
  </div>
</div>
</section>

```

```

<section class="content-section" id="2Menu">
  <div class="container px-4 px-lg-5">
    <div class="content-section-heading text-center">
      <h3 class="text-secondary mb-0">Project</h3>
      <h2 class="mb-5">Fitur Kami</h2>
    </div>
    <div class="row gx-0">
      <div class="col-lg-6">
        <a class="portfolio-item" href="biola.php">
          <div class="caption">
            <div class="caption-content">
              <div class="h1">Biola</div>
              <p class="mb-0">Penjelasan mengenai biocta laut.</p>
            </div>
          </div>
          
        </a>
      </div>
      <div class="col-lg-6">
        <a class="portfolio-item" href="Pesebaran.php">
          <div class="caption">
            <div class="caption-content">
              <div class="h1">Peta Pesebaran</div>
              <p class="mb-0">Peta pesebaran kawasan konservasi laut indonesia. </p>
            </div>
          </div>
          
        </a>
      </div>
    </div>
  </div>
</section><br><br>
<!--Akhir Konten-->

<!--Awal Footer-->
<footer class="footer-20192">
  <div class="site-section">
    <div class="container">

      <div class="cta d-block d-md-flex align-items-center px-5">
        <div>
          <h3 class="mb-0">PAKAVALI | Persebaran Kawasan Konservasi Laut Indonesia</h3>
        </div>
      </div>

      <div class="container px-4 px-lg-5">
        <div class="row gx-4 gx-lg-5">
          <div class="col-md-4 mb-3 mb-md-0">
            <div>
              <div class="card-body text-center">
                <i class="fas fa-map-marked-alt text-primary mb-2"></i>
                <h4 class="text-uppercase m-0">Address</h4>
              </div>
            </div>
          </div>
        </div>
      </div>
    </div>
  </div>

```

[illegible]